

Edukasi Kewirausahaan Bagi Lansia Di Kota Pekalongan: Menuju Kemandirian Finansial

¹ Mella Mardayanti, ² Arum Ardianingsih, ³ M. Bahrus Syakirin, ⁴ Tri Yusufi Mardiana, ⁵ Mohammad Sigit Taruna, ⁶ Dian Priatiningsih, ⁷ M. Trihudyatmanto

¹⁵ Program studi manajemen Universitas Pekalongan

² Program studi akuntansi Universitas Pekalongan

³⁴ Program studi budidaya perairan Universitas Pekalongan

⁶ Program studi akuntansi Universitas Pekalongan

⁷ Program studi manajemen Universitas Sains Al-Qur'an

Email: mardayantimella@gmail.com, arumbundavina@gmail.com, ririn_220164@yahoo.co.id,
Yusufihanum@yahoo.co.id, msigittaruna@gmail.com, dian.unikal@gmail.com,
trihudyatmanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Program edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian finansial dan kesejahteraan ekonomi para lansia. Kegiatan ini dirancang untuk membekali lansia dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha secara mandiri. Melalui pendekatan yang holistik dan partisipatif, program ini melibatkan berbagai metode pembelajaran seperti pelatihan, workshop, dan mentoring yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lansia.

Kata kunci: *Edukasi kewirausahaan, Lansia, Kemandirian finansial*

Abstract

The entrepreneurship education program for the elderly in Pekalongan City is a strategic initiative aimed at enhancing the financial independence and economic well-being of the elderly. This activity is designed to equip the elderly with the knowledge, skills, and attitudes necessary to start and manage businesses independently. Through a holistic and participatory approach, the program involves various learning methods such as training, workshops, and mentoring tailored to the needs and potential of the elderly.

Keywords: entrepreneurship education, elderly, financial independence

Pendahuluan

Peningkatan jumlah populasi lansia di Indonesia menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian finansial mereka. Kota Pekalongan, seperti banyak kota lainnya, menghadapi masalah sosial dan ekonomi terkait dengan populasi lansia yang terus bertambah. Lansia sering kali mengalami penurunan pendapatan setelah memasuki masa pensiun, yang dapat berdampak pada kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif yang dapat memberdayakan lansia agar tetap produktif dan mandiri secara finansial.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam memberdayakan lansia adalah melalui edukasi kewirausahaan. Edukasi kewirausahaan memberikan kesempatan bagi lansia untuk mengembangkan keterampilan bisnis, memanfaatkan pengalaman hidup mereka, dan menciptakan sumber pendapatan baru. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis, tetapi juga untuk meningkatkan rasa percaya diri dan integrasi sosial lansia.

Program edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan merupakan upaya strategis untuk memberikan solusi terhadap masalah ekonomi yang dihadapi oleh lansia.

Program ini dirancang dengan pendekatan holistik dan partisipatif, yang melibatkan berbagai metode pembelajaran seperti pelatihan, workshop, dan mentoring. Kegiatan-kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi para lansia, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari program edukasi kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian finansial lansia di Kota Pekalongan. Melalui analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan mengungkap bagaimana program ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup lansia. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program serupa di masa mendatang.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan menggunakan pendekatan yang holistik dan partisipatif untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Metode pelaksanaan ini terdiri dari beberapa tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tahap program dapat diimplementasikan dengan baik, memberikan manfaat maksimal bagi peserta, dan berkontribusi pada peningkatan kemandirian finansial dan kesejahteraan ekonomi lansia di Kota Pekalongan.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan program edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan telah menghasilkan beberapa temuan penting yang menunjukkan dampak positif program ini terhadap kemandirian finansial dan kesejahteraan ekonomi peserta. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini:

- **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bisnis:** Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang konsep dasar kewirausahaan, manajemen usaha kecil, dan strategi pemasaran. Lansia yang mengikuti program ini berhasil mengembangkan rencana bisnis sederhana dan mampu mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.
- **Pembentukan Usaha Mandiri:** Sebanyak 60% peserta memulai usaha kecil setelah mengikuti pelatihan, dengan jenis usaha yang bervariasi mulai dari kerajinan tangan, kuliner, hingga jasa. Usaha-usaha ini menunjukkan potensi untuk berkembang, dengan beberapa di antaranya sudah mulai mendapatkan keuntungan dalam beberapa bulan pertama operasional.
- **Peningkatan Kemandirian Finansial:** Peserta yang berhasil memulai usaha melaporkan peningkatan pendapatan bulanan rata-rata sebesar 20-30% dibandingkan sebelum mengikuti program. Selain itu, peserta juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka.
- **Penguatan Jaringan Sosial:** Program ini mendorong pembentukan kelompok usaha lansia yang berfungsi sebagai komunitas pendukung, di mana peserta dapat berbagi pengalaman, sumber daya, dan motivasi. Jaringan sosial ini juga membantu mengurangi rasa kesepian dan meningkatkan rasa percaya diri peserta.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan dapat menjadi alat yang efektif dalam memberdayakan lansia dan meningkatkan kemandirian finansial

mereka. Berikut adalah beberapa poin penting yang dibahas berdasarkan hasil yang diperoleh:

- **Efektivitas Metode Pembelajaran:** Metode pelatihan yang interaktif dan praktis terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan di kalangan lansia. Lansia lebih mudah menyerap materi yang disampaikan melalui simulasi dan praktik langsung dibandingkan dengan ceramah tradisional. Pendekatan yang personal dan pendampingan intensif sangat membantu dalam mengatasi hambatan psikologis dan teknis yang dialami oleh lansia dalam memulai usaha.
- **Tantangan dan Hambatan:** Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan modal. Meskipun ada akses modal dari program, jumlahnya masih terbatas dan tidak semua peserta bisa mendapatkannya. Hambatan lain termasuk keterbatasan fisik dan kesehatan lansia yang mempengaruhi kapasitas mereka dalam menjalankan usaha secara optimal.
- **Peran Teknologi dan Inovasi:** Penggunaan teknologi sederhana seperti ponsel pintar untuk promosi dan penjualan produk secara online mulai diperkenalkan. Ini membantu lansia memperluas pasar mereka dan mengatasi keterbatasan mobilitas. Inovasi dalam produk dan pemasaran juga didorong, dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan mengembangkan produk yang unik dan memiliki nilai jual tinggi.
- **Sustainability Program:** Untuk memastikan keberlanjutan program, dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari pemerintah lokal, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Kolaborasi ini penting untuk menyediakan pendampingan, akses modal, dan peluang pasar bagi lansia. Pendirian kelompok usaha bersama atau koperasi lansia dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan individu dan memperkuat posisi tawar mereka di pasar.
- **Impak Sosial:** Program ini tidak hanya berkontribusi pada kemandirian finansial lansia tetapi juga meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Lansia menjadi lebih aktif dan produktif, mengurangi rasa kesepian dan meningkatkan interaksi sosial. Keberhasilan program ini juga memberikan contoh positif bagi generasi muda tentang pentingnya semangat wirausaha dan memberdayakan semua lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan menunjukkan hasil yang positif dalam mendorong kemandirian finansial dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Keberhasilan ini harus dijaga dengan dukungan berkelanjutan dan inovasi dalam metode pelatihan serta pengembangan usaha. Berikut disajikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM):





Kesimpulan

Program edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui berbagai tahapan pelatihan yang meliputi teori dan praktik, para lansia mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mereka. Hasil utama dari program ini meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kemandirian finansial, dukungan komunitas dan keluarga, efektivitas metode pelatihan, tantangan dan hambatan, sustainabilitas dan dampak sosial. Secara keseluruhan, program edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan menunjukkan hasil yang positif dan potensial untuk diadopsi lebih luas dengan penyesuaian dan dukungan yang tepat. Keberhasilan ini mencerminkan pentingnya pemberdayaan ekonomi di semua lapisan masyarakat, termasuk lansia, untuk mencapai kemandirian finansial dan peningkatan kualitas hidup.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan program edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan, beberapa saran berikut dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program yaitu peningkatan akses modal; perlu ada peningkatan akses modal bagi peserta melalui kerjasama dengan lembaga keuangan atau

program bantuan pemerintah, pembentukan dana bergulir khusus untuk lansia dapat menjadi solusi. Pendampingan dan mentoring berkelanjutan; program pendampingan dan mentoring harus dilanjutkan bahkan setelah pelatihan formal selesai. Hal ini bisa dilakukan dengan membentuk kelompok dukungan atau komunitas kewirausahaan lansia, mengadakan pertemuan rutin untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi dalam menjalankan usaha. Pemantauan dan evaluasi berkala; melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap perkembangan usaha peserta untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi serta memberikan solusi tepat waktu, menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan kurikulum dan metode pelatihan yang lebih efektif. Dengan implementasi saran-saran ini, program edukasi kewirausahaan bagi lansia di Kota Pekalongan diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kemandirian finansial dan kesejahteraan lansia.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2019). Profil Penduduk Lanjut Usia di Indonesia.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.
- International Labour Organization. (2020). Promoting Entrepreneurship among the Elderly. Retrieved from www.ilo.org.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). Laporan Tahunan: Pemberdayaan UMKM di Indonesia.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). Principles of Marketing. *Journal of Marketing Research*, 55(4), 531-534.
- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice*. Cengage Learning.
- Lockett, N., & Brown, D. H. (2006). Aggregation and the role of trusted third parties in SME e-business engagement: A regional policy issue. *International Small Business Journal*, 24(4), 379-404.
- Mazzarol, T., Reboud, S., & Soutar, G. N. (2009). Strategic planning in growth-oriented small firms. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 15(4), 320-345.
- Ministry of Trade of the Republic of Indonesia. (2021). Empowering MSMEs in the Digital Era. Retrieved from www.kemendag.go.id.
- World Bank. (2017). *Indonesia's Urbanization: The Challenge of Managing Urban Growth*.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson.